

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG DAN SMA DI KOTA SEMARANG SERTA UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Menurut data BPS jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2012 sebesar 1.544.358 jiwa yang terdiri dari 71,63 % penduduk berusia produktif (15-64 tahun). Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kota Semarang terdiri dari 767.446 penduduk laki-laki dan 776.111 penduduk perempuan. Pertambahan jumlah penduduk sebagian besar dipengaruhi oleh besarnya penduduk yang datang ke Kota Semarang yang memiliki daya tarik sebagai kota perdagangan, jasa, industry dan pendidikan. Sebagai wilayah yang mengembangkan pada bidang perdagangan dan jasa maka mata pencaharian penduduk Kota Semarang sebagian besar adalah buruh, PNS/ABRI, jasa dan petani.

Dalam hal pendidikan Kota Semarang diharapkan dapat berperan sebagai pusat pendidikan. Khususnya pendidikan tinggi di wilayah Jawa Tengah. Menurut data BPS (dalam Semarang dalam Angka 2011), jumlah Perguruan Tinggi di Kota Semarang sebanyak 63 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang terdiri dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SMA menurut data Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah tahun 2011, di Kota Semarang terdapat 77 SMA (Negeri dan Swasta), 23 MA dan 81 SMK (Negeri dan Swasta) dengan jumlah total sebanyak 55.737 siswa.

2.1.1. Kondisi Geografis

Kota Semarang berbatasan sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah timur Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 346,00 di atas garis pantai. Secara administratif Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan.

Kota Semarang memiliki posisi geostrategik karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai Utara, koridor Selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten MAgelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan dan koridor Barat menuju Kabupaten Kendal. Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang sangat berperan terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan) serta transportasi udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Regional Jawa Tengah dan Kota Transit Regional Jawa Tengah. Posisi lain yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Untuk kawasan pendidikan Kota Semarang mengarahkan pengembangan pendidikan tinggi/akademi dengan skala regional nasional di kawasan Tembalang, Pedurungan, Sekaran dan Mijen. Terdapat pembatasan pengembangan kawasan pendidikan di Bendan mengingat kawasan ini rawan bencana alam dan kegiatan pendidikan yang kurang berkembang. Pembangunan fasilitas pendidikan tinggi di pusat

kota diarahkan pada lokasi atau kawasan atau ruas jalan yang memadai serta tidak menimbulkan gangguan pada lingkungan. Kota Semarang sangat dipengaruhi oleh keadaan alam yang membentuk suatu kota yang mempunyai ciri khas yaitu terdiri dari daerah perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai.

2.1.2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data statistik, penduduk Kota Semarang periode tahun 2007-2011 mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 adalah sebesar 1.453.549 sedangkan tahun 2011 adalah sebesar 1.543.557 yang terdiri dari 767.446 penduduk laki-laki dan 776.111 penduduk perempuan.

Tabel 2.1
Data Penduduk Kota Semarang 2007-2011

NO	TAHUN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2007	721.484	732.065	1.453.549
2	2008	734.930	745.700	1.480.630
3	2009	747.982	757.927	1.505.909
4	2010	757.712	768.686	1.526.398
5	2011	767.446	776.111	1.543.557

Sumber: Kota Semarang dalam Angka 2011

2.1.3. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut BPS Kota Semarang selama lima tahun terakhir mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang positif. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan pendapatan perkapita. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktifitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun (Kota Semarang dalam Angka 2011). Kota Semarang sebagai ibukota

propinsi dan salah satu kota tertua di Jawa Tengah setiap tahun menduduki peringkat pertama (PDRB tanpa migas). Pada tahun 2011 Kota Semarang menyumbang 9,72 % dari total PDRB Jawa Tengah.

Sementara pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktifitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kota Semarang tiap tahun mengalami peningkatan walaupun masih sedikit. Selama lima tahun terakhir PDRB Kota Semarang mengalami peningkatan sebesar 1,59 kali lipat sedangkan pendapatan perkapitanya mengalami peningkatan sebesar 1,5 kali lipat dibandingkan tahun 2007. Pada tahun 2011 PDRB per kapita Kota Semarang telah menunjukkan besaran 31,10 juta per tahun besaran ini meningkat jika dibandingkan lima tahun yang lalu sebesar 18,10 juta.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Semarang menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

2.1.4. Pengeluaran Penduduk

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum selama periode 2009-2011 tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai pendekatan dari pendapatan. Menurut BPS Kota Semarang pengeluaran nominal perkapita penduduk meningkat dari 646.940 rupiah pada tahun 2009 menjadi 649.110 rupiah pada tahun 2011.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan prosentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan. Dimana semakin tinggi prosentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

2.1.5. Pembangunan Pendidikan

2.1.5.1. Pendidikan yang Ditamatkan

Pembangunan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatif. Pendidikan juga bertujuan sebagai proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keberhasilan pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 2.2
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk di Kota Semarang 2011

NO	TAHUN	TAMAT SD	TAMAT SMP	TAMAT SMA	TAMAT AKADEMI	TAMAT UNIVERSITAS
1	2007	320.900	284.640	296.169	61.005	63.311
2	2008	326.847	289.915	301.658	62.136	64.484
3	2009	332.626	295.042	306.992	63.234	64.676
4	2010	321.570	285.235	296.788	61.133	62.526
5	2011	325.072	288.341	300.020	61.798	63.207

Sumber: Kota Semarang dalam Angka 2011

2.1.5.2. Jumlah Murid SD, SMP, SMA

Jumlah murid SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Semarang selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun sedikit. Berikut data jumlah murid di Kota Semarang.

Tabel 2.3
Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan

NO	TAHUN	SD	SMP	SMA	SMK
1	2007	139.222	64.234	34.366	30.488
2	2008	141.781	64.153	32.535	33.262
3	2009	142.779	63.803	30.727	34.558
4	2010	143.256	63.617	30.571	35.977
5	2011	143.283	62.828	30.251	37.005

Sumber: Kota Semarang dalam Angka 2011

Berikut data lengkap mengenai jumlah Sekolah Menengah Atas beserta jumlah murid selama 5 tahun terakhir.

Tabel 2.4
Jumlah sekolah SMA dan Murid SMA

NO	TAHUN	SEKOLAH	MURID
1	2007	78	30.251
2	2008	78	30.571
3	2009	81	30.727
4	2010	77	30.571
5	2011	76	30.251

Sumber: Kota Semarang dalam Angka 2011

2.1.5.3. Jumlah Perguruan Tinggi dan Mahasiswa

Di Kota Semarang terdapat 63 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang terdiri dari akademi, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi dan Universitas. Berikut jumlah mahasiswa dalam masing-masing perguruan Tinggi di Kota Semarang.

Tabel 2.5
Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Semarang tahun 2011/2012

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH MAHASISWA
1	Universitas Diponegoro	42.424
2	Politeknik Negeri Semarang	3.914
3	Universitas Negeri Semarang	28.837
4	Universitas Islam Sultan Agung	8.067
5	Universitas 17 Agustus 1945	6.785
6	Universitas Katolik Soegijapranoto	6.403
7	Universitas Semarang	15.254
8	Universitas Pandanaran	1.081
9	Universitas Muhammadiyah	2.453
10	Universitas Wahid Hasyim	1.549
11	Universitas STIKUBANK	3.533
12	Universitas Dian Nuswantoro	9.781
13	Universitas AKI	765
14	IKIP Veteran	5.534
15	IKIP PGRI	10.985
16	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi	259
17	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	488
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	357
19	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra	998
20	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming	348
21	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	416
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	228
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng	1.622
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	1.007
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin	871
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	423
27	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	1.239
28	STM IK Himsya	333
29	Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer PAT	2.609
30	STIKES Hakli	705
31	STM IK Pro Visi	215
32	STIKES Karya Husada	1.344
33	STIKES Widya Husada	1.164
34	STIKES Telogorejo	974
35	Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI	1.775
36	STIKES Elizabeth	534
37	Akademi Farmasi Nusa Putera	146
38	Akademi Bahasa Untag	83
39	AKPELNI	1.459
40	Akademi Teknologi Semarang	48
41	Akademi Sekretaris Marsudirini Santa Maria	117
42	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	107
43	AKIN Santo Paulus Semarang	131
44	Akper Kesdam IV Diponegoro	298
45	Akademi Teknologi Industri Veteran Semarang	0
46	Akademi Statistik Muhammadiyah	0
47	Akademi Teknik Perkapalan Veteran	114
48	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	62
49	Akademi MANajemen Indonesia	0
50	Akademi Akuntansi Effendi Harahap	0
51	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	434
52	Akademi Kebidanan Karsa Mulia	284
53	Akademi Kebidanan Abdi Husada	326
54	Akademi Perbankan Widya Buana	0
55	Akper Asih Husada	280
56	Akbid Panti Wilasa	296
57	Akademi Farmasi Theresiana	182
58	Akademi Analisis Kesehatan 17 Agustus 1945	0
58	Akbid Soko Tunggal	43
59	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa	43
60	Politeknik STIBISNIS	78

Sumber: Kota Semarang dalam Angka 2011

2.1.6. Etnis dan Pemeluk Agama

Kota Semarang dikenal sebagai kota multi etnis. Penduduk Semarang umumnya adalah suku Jawa dan sebagian kecil lainnya dari etnis Cina/Tionghoa, India dan Arab. Berikut tabel mengenai komposisi penduduk Kota Semarang berdasarkan agama yang dianut.

Tabel. 2.6
Pemeluk Agama di Kota Semarang tahun 2011

KECAMATAN	ISLAM	KATOLIK	KRISTEN	BUDHA	HINDU	LAINNYA
Mijen	51.654	1.405	1.755	14	48	0
Gunungpati	70.610	1.238	1.310	195	106	0
Banyumanik	104.074	11.841	10.415	648	309	0
Gajah Mungkur	54.807	4.372	3.675	172	156	0
Smg. Selatan	66.798	7.443	6.736	651	1.145	361
Candisari	65.304	6.789	6.671	504	590	91
Tembalang	119.600	8.930	9.130	360	250	93
Pedurungan	143.960	12.989	13.536	1.563	882	1.204
Genuk	84.102	2.361	2.283	113	107	0
Gayamsari	65.336	3.453	3.080	740	392	51
Smg. Timur	54.472	11.384	10.029	2.319	1.283	128
Smg. Utara	102.995	11.421	10.176	2.389	399	36
Smg. Tengah	44.105	10.497	9.830	6.415	1.476	202
Smg. Barat	125.919	14.924	15.038	1.604	2.626	0
Tugu	29.480	141	168	11	7	0
Ngaliyan	105.286	5.671	5.875	797	761	93

2.2. Profil SMA di Kota Semarang

Berdasarkan tabel 2.4 jumlah SMA yang ada di Kota Semarang pada tahun 2011 sebanyak 76 sekolah baik negeri maupun swasta dengan jumlah muridnya sebanyak 30.251. Berikut data jumlah SMA di Kota Semarang beserta nilai akreditasi sekolah.

Tabel 2.7
Data SMA beserta Nilai Akreditasi Sekolah

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	NILAI AKREDITASI
1	SMA 1 Semarang	Negeri	A
2	SMA 2 Semarang	Negeri	A
3	SMA 3 Semarang	Negeri	A
4	SMA 4 Semarang	Negeri	A
5	SMA 5 Semarang	Negeri	A
6	SMA 6 Semarang	Negeri	A
7	SMA 7 Semarang	Negeri	A
8	SMA 8 Semarang	Negeri	A
9	SMA 9 Semarang	Negeri	A
10	SMA 10 Semarang	Negeri	A
11	SMA 11 Semarang	Negeri	A
12	SMA 12 Semarang	Negeri	A
13	SMA 13 Semarang	Negeri	A
14	SMA 14 Semarang	Negeri	A
15	SMA 15 Semarang	Negeri	A
16	SMA 16 Semarang	Negeri	A
17	SMA Setiabudhi	Swasta	A
18	SMA Semesta Semarang	Swasta	A
19	SMA Santo Michael Semarang	Swasta	A
20	SMA Ronggolawe	Swasta	A
21	SMA Mardiswara Semarang	Swasta	A
22	SMA Muhammadiyah 1 Semarang	Swasta	A
23	SMA Islam Hidayatullah	Swasta	A
24	SMA Masehi 1 PSAK Semarang	Swasta	A
25	SMA Karangturi Semarang	Swasta	A
26	SMA Ibu Kartini Semarang	Swasta	A
27	SMA YSKI Semarang	Swasta	A
28	SMA Citischool Semarang		A
29	SMA Walisongo	Swasta	A
30	SMA Kesatrian 2 Semarang	Swasta	A
31	SMA Unggulan Nurul Islam Mijen Semarang	Swasta	A
32	SMA Sedes Sapientiae Semarang	Swasta	A
33	SMA Nusaputera Semarang	Swasta	A
34	SMA Mataram Semarang	Swasta	A
35	SMA Loyola Semarang	Swasta	A
36	SMA Kristen Terang BAngsa Semarang	Swasta	A
37	SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang	Swasta	A
38	SMA Institute Indonesia Semarang	Swasta	A
39	SMA Don Bosko Semarang	Swasta	A
40	SMA Gita BAhari Semarang	Swasta	A
41	SMA Kesatrian 1 Semarang	Swasta	A
42	SMA Kristra Mitra Semarang	Swasta	A
43	SMA Sinti Loius Semarang	Swasta	A
44	SMA Sultan Agung Semarang	Swasta	A
45	SMA Teuku Umar Semarang	Swasta	A
46	SMA Nasima Semarang	Swasta	A
47	SMA Theresiana 1 Semarang	Swasta	A
48	SMA YPE Semarang	Swasta	B
49	SMA Sepuluh Nopember Semarang	Swasta	B
50	SMA Tugu Soeharto Semarang	Swasta	B
51	SMA PGRI Semarang	Swasta	B
52	SMA Muhammadiyah 2 Semarang	Swasta	B
53	SMA Bina Nusantara Semarang	Swasta	B
54	SMA Dian Kartika Semarang	Swasta	B
55	SMA Nusa Bhakti Semarang	Swasta	B
56	SMA Masehi 3 PSAK Semarang	Swasta	B
57	SMA At Thohiriyah Pedurungan Lor Semarang	Swasta	B
58	SMA Al Fatah Terboyo Semarang	Swasta	B
59	SMA Perdana Semarang	Swasta	B
60	SMA Al Uswah Gunungpati	Swasta	B
61	SMA Agus Salim Semarang	Swasta	B
62	SMA Al Islam Semarang	Swasta	C
63	SMA Widya Mandala Semarang	Swasta	C
64	SMA Nasional Semarang	Swasta	C
65	SMA Advent Semarang	Swasta	C
66	SMA Pancasila Semarang	Swasta	C
67	SMA Taman Madya Semarang	Swasta	C
68	SMA Islam Pragolopati	Swasta	C

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Semarang dan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jateng

2.3. Profil Peringkat Akreditasi Sekolah di Kota Semarang

2.3.1. Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Semarang

Sekolah Menengah Atas Negeri 8 (SMA Negeri 8) Semarang beralamat di Jalan Raya Tugu Semarang. Sedangkan untuk alamat websitenya www.sman8-smg.sch.id.

SMA Negeri 8 Semarang lahir berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 0188 / 0 / 1970 pada tanggal 3 September 1979 dengan Nomor Induk Sekolah 530, Nomor Statistik Sekolah (NSS) 301036301008.

Pada tahun pertama SMA Negeri 8 Semarang menerima 120 siswa yang terdiri atas 3 rombongan belajar. Tenaga pengajar diambil dari SMA Negeri 1 Semarang, baik Guru Tetap mauun dan Guru Tidak Tetap.

Dari masa tahun pelajaran 1979/1980 sampai sekarang jumlah siswa terus mengalami peningkatan. Dalam sejarah perkembangan sejak berdirinya sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepemimpinan sebagai berikut:

1. Widiatmoko, Bsc. Periode 1979-1980
2. Widayat Soekamto, BA. Periode 1980-1981
3. Soeramto, BA. Periode 1981-1989
4. Drs. Samekto, periode 1989-1991
5. Drs. Soewarno. Periode 1991-1995
6. Drs. H. soedibyoy, AP. Periode 1995-1999
7. Drs. Sri Handoyo. Periode 1999-2001
8. Drs. Widodo. Periode 2001-2004
9. Drs. Totok Widyanto. Periode 2004-2005

10. Hj. Kastri Wahyuni, SPd., MM. periode 2005-2009

11. Drs. Haryoto, M.Ed. periode 2009- sekarang

2.3.1.1. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 8 Semarang

2.3.1.1.1. Visi SMA Negeri 8 Semarang

Terwujudnya sekolah berkualitas untuk memberdayakan seluruh warga sekolah menjadi pribadi unggul yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya, menjunjung tinggi azas kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.

2.3.1.1.2. Misi SMA Negeri 8 Semarang

1. Menumbuhkembangkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai luhur pancasila bagi seluruh warga sekolah sehingga dalam perilaku menjadi manusia yang luhur dalam berbudi berguna bagi bangsa dan negara
2. Menumbuhkembangkan pemahaman dan penghayatan agama bagi seluruh warga sekolah sehingga dalam berperilaku menjadi arif dan bijaksana
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
4. Melaksanakan sarana prasarana secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM)
5. Menumbuhkembangkan masyarakat ilmiah melalui penelitian
6. Menumbuhkembangkan motivasi seluruh warga sekolah berkembang sesuai dengan kemampuan

7. Meningkatkan prestasi akademik melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
8. Meningkatkan apresiasi seni. Keterampilan, berbahasa dan olahraga
9. Menumbuhkembangkan manajemen partisipasi dari seluruh warga sekolah dan stakeholder (pelanggan/sekolah)
10. Menumbuhkembangkan kesadaran lingkungan hidup.

2.3.1.1.3. Tujuan SMA Negeri 8 Semarang

Mencerdaskan siswa, menumbuhkan motivasi, mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika sehingga tercipta siswa yang utuh, mandiri dan berakar budaya bangsa.

2.3.1.1.2. Sarana Prasarana di SMA Negeri 8 Semarang

1. Ruang kelas
2. Laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, Komputer, Multimedia, Internet)
3. Perpustakaan, UKS, BP/BK
4. Ruang Guru, ruang TU
5. Ruang OSIS, ruang Kesenian
6. Masjid
7. Gudang

2.3.1.3. Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid

SMA Negeri 8 Semarang memiliki guru dan tenaga kependidikan yang profesional, hal ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Berikut jumlah guru, tenaga kependidikan dan murid di SMA Negeri 8 Semarang.

Tabel 2.8
Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid SMA Negeri 8 Semarang

NO	GURU	TENAGA KEPENDIDIKAN	MURID
1	68	22	898

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Semarang

2.3.2. Sekolah Menengah Atas Al Fattah Terboyo Semarang

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Fattah Terboyo beralamat di Jalan Majid Terboyo No. 111 Tambak Rejo Gayamsari 50165 Semarang.

SMA Al Fattah Terboyo didirikan pada tanggal 30 Juni 1983 berdasarkan SK Pendirian No. 1624/103/L.83 di bawah lembaga Yayasan Pendidikan Islam Al Fattah. SMA Al Fattah Terboyo memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) 304036390050 dan Nomor Induk Sekolah (NIS) 20331894. SMA Al Fattah Terboyo sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah dengan peringkat B.

2.3.2.1. Visi dan Misi SMA Al Fattah Terboyo

2.3.2.1.1. Visi SMA Al Fattah Terboyo

Mantap dalam IMTAQ, Unggul dalam prestasi, olahraga dan seni.

2.3.2.1.2. Misi SMA Al Fattah Terboyo

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
2. Menumbuhkembangkan semangat pembinaan keagamaan
3. Meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga dan seni.

2.3.2.2. Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid

SMA Al Fattah Terboyo memiliki guru dan tenaga kependidikan yang professional, hal ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Berikut jumlah guru, tenaga kependidikan dan murid di SMA Al Fattah Terboyo Semarang.

Tabel 2.9
Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid SMA Al Fattah Semarang

NO	GURU	TENAGA KEPENDIDIKAN	MURID
1	53	25	686

Sumber: Tata Usaha SMA Al Fattah Terboyo

2.3.3. SMA Pancasila Semarang

Sekolah Menengah Atas (SMA) Pancasila Semarang beralamat di Jalan Brigjen Katamsno No. 24 Karangtemoel Semarang Timur 50241 Semarang.

SMA Pancasila Semarang didirikan pada tanggal 01 Juni 1984 berdasarkan SK Pendirian No. 1241/203/I di bawah lembaga Yayasan Pendidikan Pancasila Pusat Semarang. SMA Pancasila Semarang memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) 304036305057/C.30054050 dan Nomor Induk Sekolah (NIS) 300490/20328931. SMA

Pancasila Semarang sudah memiliki akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah dengan peringkat C.

2.3.3.1. Visi dan Misi SMA Pancasila Semarang

2.3.3.1.1. Visi SMA Pancasila Semarang

Mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam pembinaan bangsa dan pembinaan watak bangsa untuk menghasilkan Pembina berwatak, berilmu, bermoral, berdisiplin. Memiliki semangat patriotism, nasionalise, berjiwa pelopor dan mandiri berdasarkan idiologi Pancasila.

2.3.3.1.2. Misi SMA Pancasila Semarang

1. Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kedisiplinan baik faham perilaku, administrasi operasional maupun konseptual
3. Mempertinggi kecerdasan berpikir, keahlian, professional dan ketrampilan teknis
4. Menambah sikap semangat patriotism (cinta tanah air) dan nasionalisme
5. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian berdasarkan idiologi Pancasila.

2.3.3.2. Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid SMA Pancasila Semarang

SMA Pancasila Semarang memiliki guru dan tenaga kependidikan yang professional, hal ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Berikut jumlah guru, tenaga kependidikan dan murid di SMA Pancasila Semarang.

Tabel 2.10
Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid SMA Pancasila Semarang

NO	GURU	TENAGA KEPENDIDIKAN	MURID
1	11	3	135

Sumber: Tata Usaha SMA Pancasila Semarang

2.4. Profil Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Universitas Islam Sultan Agung beralamat di Jalan Raya Kaligawe Km. 4 Semarang Jawa Tengah 50112; PO Box 1054/SM Indonesia dengan alamat website: www.unissula.ac.id.

Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H, bertepatan dengan 20 Mei 1962 M, Tiga fakultas telah dibuka yakni Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti Alam. Pada tahun berikutnya didirikan Fakultas Kedokteran (10 Oktober 1963). Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, dan Fakultas Teknik kemudian menggantikan FIPIA dibuka pada tahun berikutnya, bersama dengan semangat untuk meningkatkan pengetahuan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekarang, Unissula telah berkembang menjadi universitas terkemuka dengan 12 fakultas dan 27 program sarjana (S1) dan 5 program pascasarjana (S2) serta Diploma 3 (D3)

Sebagai salah satu Universitas Islam terkemuka di Indonesia dengan pengalaman selama 50 tahun, Unissula memiliki peran strategis bagi Indonesia dan dunia Islam pada khususnya. Dengan demikian, prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi harus dicapai serta sumber daya manusia yang berkualitas akan terus diciptakan. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal melalui penerapan budaya akademik islami.

Unissula yang telah mencanangkan diri sebagai World Class Islamic Cyber University dengan moto besarnya “bismillah membangun generasi khaira ummah” merupakan sebuah perguruan tinggi swasta tertua dan terbesar di Jawa Tengah, yang mampu memadukan antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat secara bersama-sama. Nilai-nilai keislaman inilah yang menjadi ruhnya universitas.

Unissula adalah kampus modern yang selalu membuka diri untuk setiap perkembangan zaman, dan terus membangun connectivitas dengan berbagai institusi baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Unissula juga merupakan sebuah perguruan tinggi yang unik, dimana dalam setiap aktivitas akademisnya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Qur'an dan hadits. Sebagai sebuah kampus yang berada di tengah menggeliatnya teknologi informasi komunikasi, maka Unissula juga telah mencanangkan diri untuk bermigrasi dari analog ke digital dengan mengusung teknologi Digital Multimedia Broadcasting (DMB)

sebagai tools-nya. Teknologi ini akan menjadikan Unissula sebagai satu-satunya universitas yang melakukan convergence antara data, suara dan gambar didalam pelayanan akademis dan administrasinya.

Untuk menjadikan Unissula sebagai Cyber University, maka sejak 8 Desember 2010 Unissula telah menyatakan diri untuk melakukan migrasi sistem pendidikan dan adminisrasi dari sistem alnalog ke sistem digital dengan menggunakan T-DMB sebagai teknologinya.

TDMB akan dioptimalkan UNISSULA untuk pengembangan pendidikan, riset dan pengembangan sehingga mahasiswa dapat mengakses proses pembelajaran kapanpun dan dimanapun dengan konsep extended class (secara real time). Dengan TDMB dan infrastruktur IT yang telah dibangun di UNISSULA , maka setiap pembelajaran dapat terdokumentasi serta dapat diakses kembali kapanpun disaat kita membutuhkannya. Teknologi ini akan digunakan Unissula untuk mendukung program Cyber Academic, Cyber Office, Cyber Accounting, Cyber Learning, Cyber Library, and Cyber Human Resources.

Sebagai sebuah universitas berkelas dunia, maka penggunaan bahasa Inggris dan Arab merupakan sebuah keharusan, baik untuk dosen maupun mahasiswanya. Sehingga mereka mampu berinteraksi dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi yang tinggi disaat harus menghadapi lingkungan global.

Sebagai kampus terbesar di Jawa Tengah, maka Unissula yang berada di kampus terpadu dengan luas area 35 ha, menjadi tempat yang hijau, teduh, nyaman dan representative untuk aktivitas akademis maupun pengembangan diri. Disini mahasiswa

dan dosen saling bersinergi untuk membawa Unissula menuju kampus khaira ummah. Sebuah kampus yang mencetak generasi-generasi terbaik masa kini

2.4.1. Visi dan Misi Unissula

2.4.1.1. Visi Unissula

Sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai - nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a'lamin

2.4.2. Misi Unissula

Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi Khaira ummah dan kader-kader ulama taffa'uh fiddin ,dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.

3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil'alamin.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek dan perkembangan masyarakat.

2.4.3. Fasilitas Universitas Islam Sultan Agung

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sivitas akademik, Unissula memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti:

2.4.3.1. Cyber Library

Salah satu keunggulan Unissula adalah memiliki perpustakaan yang berbasis cyber. Perpustakaan ini memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan bergaya arsitektur modern dan terbaik di Indonesia.

2.4.3.2. Laboratorium Kedokteran, Teknik, Bahasa dan Multimedia

Sebagai penunjang akademik utama, laboratorium menjadi sangat penting keberadaannya. Unissula berusaha memenuhi kebutuhan ini dan menjadi prioritas untuk terus dikembangkan.

2.4.3.3. RUSUNAWA dan Asrama

Disediakan bagi mahasiswa dan mahasiswa dari luar kota khususnya Fakultas Ilmu Keperawatan (Program Studi Keperawatan dan Kebidanan) dan Fakultas Agama Islam (Program Studi Sejarah Peradaban Islam) yang memiliki 3 keunggulan konsep yaitu: fasilitas berbahasa Inggris, penguatan ruh keislaman dan ketrampilan berwirausaha sebagai entrepreneurship terbaik.

2.4.3.4. Kantin Pujasera PUMANISA

Unissula menyediakan kantin PUMANISA (Pusat Makanan dan Seni Sultan Agung) secara terpusat. PUMANISA menyediakan segala macam jenis makanan, alat tulis kantor dan perlengkapan-perengkapan lain.

2.4.3.5. Masjid Kampus Sultan Agung

Untuk mendukung Universitas Islam yang berdasarkan Budaya Akademik Islami, Unissula menyediakan menyediakan masjid yang luas sebagai pusat ibadah dan sebagai pusat pengembangan dakwah di Unissula.

2.4.3.6. Sport Center

Unissula memiliki Wall Climb (Dinding Panjat Tebing), Lapangan sepak bola, lapangan futsal, basket, jogging, track dan sarana-sarana penunjang lainnya.

2.4.3.7. Rumah Sakit Islam dan Rumah Sakit Pendidikan Sultan Agung

Untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa kedokteran, Unissula memiliki Rumah Sakit Pendidikan yang terintegrasi dengan Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

2.4.4. BUDAI (Budaya Akademik Islami)

“Membangun Generasi Khaira Ummah” menjadi tema sentral gerakan pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Sedangkan Budaya Akademik Islami (BudAI) yang dideklarasikan pada tanggal 18 Agustus 2005 adalah sebagai strategi pendidikannya. Dengan tema besar itu, maka paradigma pendidikan kita berubah total, yaitu kita harus kembali kepada pendidikan atas dasar tata nilai, yakni nilai-nilai Islam. Artinya kita harus membangun paradigma baru dalam pendidikan kita. Paradigma baru mengharuskan mengembangkan ilmu dan teknologi dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam agar arah pengembangan ilmu ke depan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dilatarbelakangi kondisi dunia pendidikan di Indonesia yang secara praktikal semakin materialistik dan telah mengakibatkan hancurnya akhlak bangsa.

Pada prakteknya, tujuan pendidikan kita saat ini hanya ditekankan pada penguasaan Iptek dan skill, bahkan pendidikan lebih diharapkan menghasilkan lulusan siap kerja, sehingga pendidikan karakter hampir tidak terjamah. Untuk itu, di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) sudah ditetapkan bahwa tugas utama pendidikan adalah melahirkan “Generasi Khaira Ummah” yakni generasi terbaik yang Allah potensikan mampu memimpin dunia. Untuk melahirkan generasi sebagaimana

tersebut, maka secara operasional pendidikan adalah mendidik manusia taqwa, berilmu tinggi dan berjama'ah melalui strategi Budaya Akademik Islami (BudAI).

Strategi pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dirumuskan dengan nama Budaya Akademik Islami (BudAI) yang pada intinya berisi penguatan ruhiyah dan penguatan Iptek. Adapun penguatan ruhiyah adalah penguatan akidah, ibadah dan akhlak yang dikemas dalam gerakan pembudayaan yang meliputi gerakan shalat berjama'ah, gerakan berbusana Islami, gerakan thaharah, gerakan keteladanan, gerakan keramahan Islami, dan gerakan kualitas hidup. Sedangkan penguatan Iptek terdiri atas semangat iqra', mengembangkan Iptek atas dasar nilai-nilai Islam, *Islamic Learning Society*, dan apresiasi Iptek.

Pendidikan adalah pembudayaan dan pembiasaan dengan tata nilai yang diyakini kebenarannya. Pendidikan di kampus Islam adalah penerapan nilai-nilai Islam dalam keseluruhan kehidupan kampus dan dilaksanakan oleh seluruh warga kampus. Lingkungan dan sarana-prasarana kampus harus menunjang tujuan pendidikan di kampus. Suasana kampus juga harus menunjang tradisi keilmuan Islam, membangun *Islamic Learning Society*.

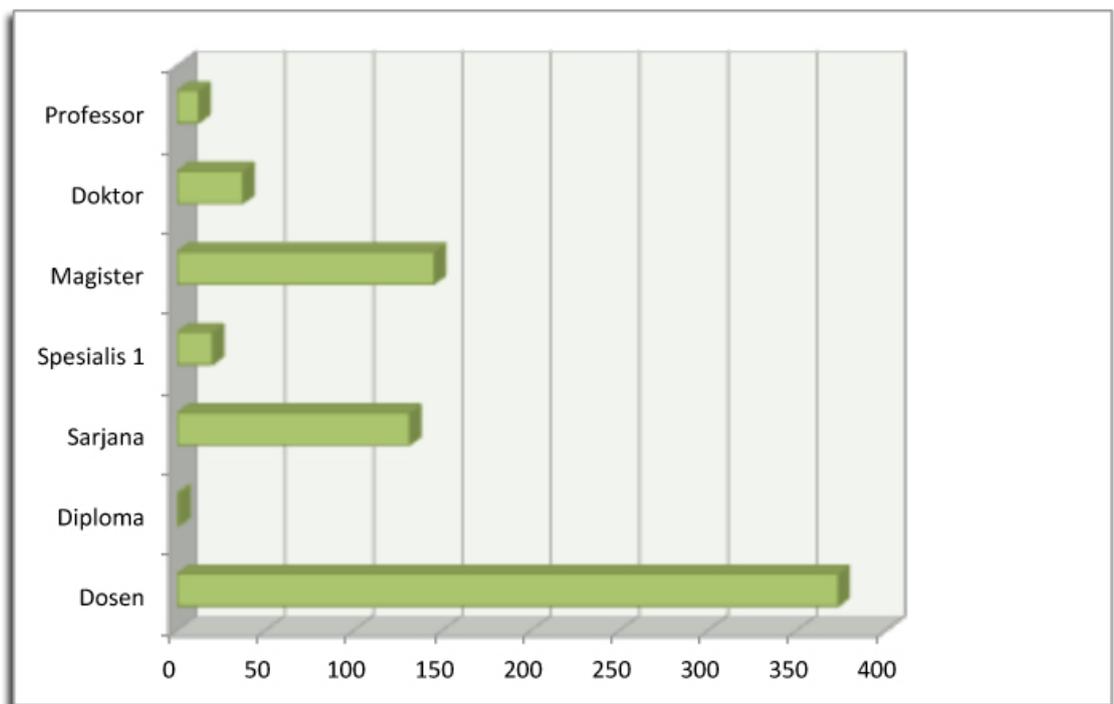
Ke depan, pendidikan Islam harus mampu meraih kembali kejayaan yang telah diraih oleh pendidikan Islam terdahulu. Untuk mewujudkannya, perlu dibangun sebuah masyarakat pendidikan dengan atmosfir ibadah dan atmosfir akademik yang kondusif, yaitu dengan membangun *Islamic Learning Society*. Adapun *Islamic Learning Society* adalah masyarakat kampus yang senantiasa menunjang tinggi nilai-nilai Islam, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup segenap civitas akademika, menjadi sumber

inspirasi, motivasi, sekaligus menjadi filter dalam kegiatan ilmiah dan budaya. Kegiatan belajar mewarnai suasana kampus. Interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara dosen dan dosen, antara mahasiswa dan mahasiswa, senantiasa mencerminkan interaksi pembelajaran. Pada akhirnya, *Islamic Learning Society* merupakan hasil dari mantapnya pelaksanaan Budaya Akademik Islami.

2.4.5. Staf Pengajar Unissula

Unissula memiliki banyak dosen dengan karakter Inspiring, memorable, entertaining, interactive, motivating, focused on innovation, creative and problem solver sehingga mahasiswa merasa nyaman ketika proses belajar mengajar.

Bagan 2.1
Statistik dosen Unissula



Sumber: SDI Unissula

2.4.6. Jaringan dan Kerjasama

“Your Gateway to Global Networks”. Sebagai “World Class University”, Unissula membuka selebar mungkin jaringan terhadap universitas-universitas baik regional maupun global. Agar mahasiswa-mahasiswi Unissula memiliki akses sebanyak mungkin ke jaringan global.

Tabel 2.11
Kerjasama Unissula

Jaringan Internasional	Nasional
Hiroshima University – JAPAN	BNP2TKI
Hankook University – KOREA	SRAGEN TECHNOPARK
Fateh University – TURKI	BPPT
IOWA University – USA	PT. INDOSAT
Moulay Islamy University – MAROKO	Universitas Bina Nusantara (BINUS - JAKARTA)
Sidi Muhammed Bin Abdallah University – MAROKO	Universitas Airlangga (UNAIR - SURABAYA)
Cadi Ayyed University – MAROKO	Universitas Gajahmada (UGM - YOGYAKARTA)
Maastricht University Netherland - BELANDA	Universitas Padjajaran (UNPAD - BANDUNG)
Asia Pasic Institute for Broadcasting Development (AIBD) - ASIA PASIFIC	Universitas Trisakti – JAKARTA
Mimos – MALAYSIA	Pesantren di Jawa dan Madura
Open Cyber University Korea (UCO)	Kabupaten Jepara dan Pekalongan
	Lebih dari 185 Perusahaan

2.5. Publisitas Universitas Islam Sultan Agung

2.5.1. Publisitas Unissula di Republika

Publisitas Unissula di media cetak baik lokal maupun nasional sangat banyak baik yang bersifat positif maupun negatif. Publisitas yang bersifat positif seperti yang diinformasikan oleh media cetak Republika (16 November 2012) bahwa Unissula akan menjadi kampus yang berdaya saing global. Oleh karena itu, Unissula harus mampu mengembangkan diri dalam menyiapkan sumber daya insani (SDI) yang memiliki kualitas dan kompetensi global. Rektor Unissula, Laode M Kamaluddin dalam pidatonya menegaskan, pergeseran lingkungan global dari Eropa ke Asia, bukan semata karena alasan faktor ekonomi.

Di luar itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor utamanya. “Artinya, Unissula juga memiliki kewajiban moral untuk menjawab tantangan peradaban global ini,” tegas Rektor Unissula. Dalam tiga tahun belakangan ini terakhir sudah dapat dirasakan perubahan yang cukup signifikan dalam proses pendidikan di kampus Unissula. Selain memiliki keunggulan --karena kekhasan yang berbasis pada keimanan—Unissula juga telah melakukan migrasi dari sistem pendidikan analog ke digital.

2.5.2. Publisitas di Media Cetak KOMPAS

Dengan Adanya sinergisitas potensi alumni Unissula diharapkan menjadi salah satu kekuatan baru dalam merubah wajah pendidikan yang mampu menjawab tantangan dunia kerja di eraglobalisasi serta sekaligus mampu menjadi kekuatan dalam mengatasi

masalah kebangsaan yang tak kunjung usai dari masa ke masa sesuai dengan Visi Ketua Umum PP IKA UNISSULA yaitu” Pemberdayaan alumni dalam mewujudkan IKA UNISSULA terkemuka dalam kerangka Rahmatan Lil’alamain.

Diharapkan pula setelah “ sehari kembali kekampus “ akan lebih sering alumni benar-benar “ kembali” ke Almamaternya untuk serta membangun kemajuan Almamater, serta memetik kemanfaatan bagi diri para alumni atas berbagai kemajuan yang telah dicapai Almamater tercinta. Seperti yang diberitakan oleh Kompas (04 Oktober 2012).

2.5.3. Publisitas di Media Harian Suara Merdeka

Empat mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), yakni Hery Abdul Hakim, Ana Sofiana, Urfia Hukmy, dan Rizqi Lina Septiana bisa menyusul Dwi Hartanto alias Fery menjadi tersangka kasus pemalsuan ijazah dan manipulasi nilai.

Bergulirnya kasus ini bermula dari empat mahasiswa tersebut yang dilaporkan oleh Dekan FK, Taufiqurrachman pada Senin 23 April lalu ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestabes Semarang. Keempat mahasiswa ini dilaporkan karena diduga ijazah serta nilai mereka bermasalah. (Pemalsuan Ijazah dan Manipulasi Nilai, SM: 30 Mei 2012).

Project dari CIMSA (Center for Indonesian Medical Student’s Activities) Unissula yaitu Processus dan Testis akan dipresentasikan dalam Project Fair IFMSA

(International Federation Medical Student Association). Project itu sendiri digelar dalam March meeting pada tanggal 9-15 maret 2013 di Washington DC Amerika Serikat.

Processus (program social care and treatment cimsa Unissula) adalah project bina desa dari CIMSA Unissula yang diadakan di desa Tambak Mulyo Semarang. Tujuan utama dibukanya desa binaan ini agar timbul peningkatan kesehatan di daerah tersebut. Kegiatan yang dilakukan di desa ini tentang peningkatan kualitas kesehatan. Mulai dari penyuluhan kesehatan, penyuluhan tentang makanan gizi yang baik, Kegiatan cek tensi gratis dan pengobatan masal.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat maupun relasi yang ikut berkontribusi antara lain adalah Fakultas Kedokteran Gigi Unissula angkatan 2009, Hexafarm, dan Puskesmas desa setempat. Project selanjutnya adalah TESTIS (The Educational School Partnership to Avoid AIDS) project ini focus terhadap penanggulangan HIV dan AIDS bagi remaja. (Project CIMSA, SM: 12 Maret 2013).